

P E N D A H U L U A N

Ibadah dalam Islam adalah memberikan latihan rohani yang diperlukan oleh manusia. Faktor ibadah yang ada dalam islam adalah shalat, zakat, puasa dan haji mendidik jiwa manusia supaya senantiasa dekat kepada Allah, bahkan ingat kepadanya. Keadaan senantiasa dekat dengan Allah, sebagai zat yang maha suci, dapat mempertajam rasa kesucian seseorang. Rasa kesucian yang kuat akan dapat menjadi rem bagi hawa nafsu untuk melanggar nilai-nilai moral, peraturan dan hukum yang berlaku dalam memenuhi keinginannya.¹

Berbicara tentang kehidupan masyarakat, masyarakat karangbong dapat dikatakan masyarakat religius. Masyarakat Karangbong dalam melaksanakan ibadahnya sehari-hari senantiasa dikerjakan dengan baik, seperti puasa, zakat terlebih shalat lima waktu yang tidak pernah di tinggalkannya, baik shalat dimasjid maupun dirumah, karena memang tidak ada kesibukan lain yang mereka kerjakan selain bercocok tanam sehingga banyak waktu untuk beribadah.

Demikian pula dengan tingkat sosial kemasyarakatan dapat dikatakan sangat baik, karena mereka selalu harmonis dalam hubungannya dengan keluarga, tetangga maupun masyarakat luas.

1 Harun Nasution, Islam ditinjau dari berbagai aspek, Universitas Indonesia, Jakarta, 1985, jilid I, hal 37.

dayaan dengan tingkatan kelas, terba
ka butuhkan dalam kehidupan sehari-ha
itu pula ibadah masyarakat ikut meng
tidak dapat di katakan bahwa masyarakat
tidak lagi menjalankan ibadahnya, hanya
ya sebelum adanya industrilisasi.
ngan dengan lajunya perkembangan zama
g semakin canggih dan mutakhir, menga
g mengiraukan kehidupan akherat, sem
ikirkan dan mereka kejar hanya kemewa
fana' dan hanya sementara. Hal ini
gkinan bahwa mereka akan berkurang
n tidak mustahil mungkin mereka lupa
dunia hanyalah sebagai sarana untuk
upan yang kekal dan abadi yakni

g semakin canggih dan mutakhir, menga
g mengiraukan kehidupan akherat, sem
ikirkan dan mereka kejar hanya kemewa
fana' dan hanya sementara. Hal ini
gkinan bahwa mereka akan berkurang
n tidak mustahil mungkin mereka lupa
dunia hanyalah sebagai sarana untuk
upan yang kekal dan abadi yakni
ng kebahagiaan di hari akhir hanya da
berbakti dan beribadah kepada Allah,
perintah dan menjahui larangannya.
fitas yang mereka lakukan juga beruba
n dengan keduniaan maupun yang berke
tan.

Menurut tinjauan sosiologi masyarakat yang demikian itu disebut "masyarakat dalam masa transisi". Ditinjau dari segi stratifikasi sosial sedang terjadi perubahan nilai. Hal ini terjadi karena lajunya modernisasi dan industrilisasi, sebagai akibat dari kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan yang dipergunakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.² seperti silatur rahim.

Sebagai mahasiswa Ushuluddin menanggapi masalah tersebut di atas merasa terpanggil untuk meneliti dan mengetahui sebab-sebab terjadinya perubahan dan sejauhmana perubahan yang terjadi pada masyarakat tersebut, semakin merosot atau meningkat. Jika mengalami kemerosotan diharapkan dapat membantu menemukan jalan keluar, untuk mengatasi persoalan-persoalan yang ada kaitannya dengan industrilisasi tersebut.

B. Rumusan Masalah.

Dengan melibatkan latar belakang masalah tersebut maka penulis memberi batasan rumusan masalah yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Bagaimana Pelaksanaan Ibadah masyarakat Karangbong
sebelum dan sesudah adanya industri di Gedangan.

2

Dr.Phil.Astrid S.Susanto, Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial, Bina cipta, Bandung, 1983, hal 80.

2. Faktor-faktor apa yang menimbulkan perubahan tingkah laku dalam pelaksanaan ibadah pada masyarakat.

C. Penegasan Judul.

Untuk mendapatkan pengertian yang jelas mengenai judul skripsi "STUDI TENTANG PELAKSANAAN IBADAH MASYARAKAT INDUSTRI ~~DE~~KELURAHAN KARANGBONG GEDANGAN SIDOARJO". terlebih dahulu dijelaskan arti atau pengertian beberapa kata dalam judul tersebut.

Adapun kata-kata yang hendak dijelaskan arti dan pengertiannya adalah sebagai berikut :

Studi : Berasal dari kata Study dalam bahasa Inggris yang berarti pemikiran, penyelidikan.³

Ibadah Sosial: Ibadah yaitu " Segala persoalan yang berhubungan dengan urusan akherat".⁴

Sedangkan shalat menurut bahasa Arab adalah "do'a" dan menurut istilah berarti sistem peribadatan yang terdiri dari beberapa perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam serta syarat dan rukun tertentu.⁵

³Prof.Drs.S.Wojowasito dan Drs.Tito Wasito W, Kamus Inggris Indonesia, Hasta, Bandung, 1993, hal 217.

⁴Prof.DR.T.M.Hesbi Ash-Shiddieqy, Pengantar Hukum Islam, Jilid I, Bulan Bintang, Jkt, 1980, hal 43.

⁵Drs.A.Malik Fajar, Kuliah Agama Islam Di Perguruan Tinggi, Al-Ikhlâs, Surabaya, 1981, hal 74.

Karangbong : Karangbong adalah nama kelurahan yang terletak dikecamatan Gedangan Kabupaten Dat i II Sidoarjo.

Jadi yang dimaksud dengan judul tersebut diatas adalah : Usaha untuk mengadakan penyelidikan atau penelitian terhadap pelaksanaan ibadah shalat masyarakat industri di kelurahan Karangbong Gedangan Sidoarjo.

⁶ Sidi Ghazalba, Masyarakat Islam Pengantar Sosiologi dan Sosiografi, Bulan Bintang, Jakarta, 1989, hal 1.

⁷C.S.T.Kansil, Pokok-pokok Hukum Perindustrian di Indonesia, Ind Hill.co, Jakarta, 1986, hal 7.

D. Alasan Memilih Judul.

Dalam menulis skripsi ini alasan yang pokok men
dorong penulis memilih judul diatas adalah.

1. Masyarakat Karangbong sebagai masyarakat yang teat beribadah dewasa ini telah menghadapi dunia modern dan alam pembangunan dalam rangka merubah dan memperbaiki taraf kehidupan. Sehubungan dengan itu maka sekarang ini telah menjadi daerah industri, dalam proses itu dimungkinkan dapat menimbulkan perubahan - perubahan dalam masyarakat.
2. Sepanjang pengetahuan penulis masalah pelaksanaan ibadah masyarakat dikawasan industri merupakan persoalan yang sensitif diteliti, karena didalamnya kemungkinan besar banyak mengalami perubahan.

E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.

1. Tujuan Penelitian.
 - a. Untuk mendapatkan data kongkrit dan obyektif tentang perubahan-perubahan yang terjadi akibat dari ke beradaan industri di kelurahan Karangbong.
 - b. Ingin mengetahui sampai dimana perubahan tentang pelaksanaan ibadah masyarakat industri tersebut se makin meningkat atau merosot.
2. Kegunaan Penelitian.
 - a. Penulis ingin memberikan motivasi khususnya pada masyarakat industri untuk senantiasa meningkatkan

ibadah shalatnya.

b. Untuk memenuhi satuan kredit semester dalam menempuh study strata satu (S - 1) pada Fakultas Ushuluddin Surabaya IAIN Sunan Ampel Jurusan Perbandingan Agama.

F. Metodologi.

Dalam metode ini penulis akan mengemukakan tentang obyek penelitian terlebih dahulu, penulis menentukan jumlah populasi, sampel dan sumber data, metode pmbaha - san.

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah dikelurahan Karangbong kecamatan Gedangan Sidoarjo, sesuai dengan pokok permasalahannya. Yang terdiri dari 26 RT, 6 RW, dengan berpenduduk berjumlah 3951 jiwa dan 801 kepala keluarga (KK).

2. Sampel.

Sampelnya adalah sebagian dari jumlah keseluruhan dan jumlah penduduk Karangbong, untuk dipergunakan sebagai wakil dari populasi yang dianggap mampu untuk mewakilinya. Dalam hal ini penulis mengambil sampel sebanyak 80 orang yang mengambil dari usia antara 30 sampai 35 Tahun dalam usia tersebut jumlahnya 285 orang ini dikalikan 25 % Jadi hasilnya 71,25 dan dibulatkan menjadi 71 dan tambahan 9 orang. Tambahan orang tersebut

diwakili oleh para pemuda yang mengetahui daerah Karangbong sebelum maupun sesudah adanya industri sasi yang ada di kawasan Gedangan tersebut.

3. Sumber Data.

Untuk mendapatkan data yang obyektif dari data - data yang dipergunakan, untuk itu penulis membutuhkan sumber data maka dipergunakan dua jalan pengalihan sumber yang saling melengkapi yaitu :

3.1. Sumber Primer

yaitu data yang diperoleh dan terkumpul dari field research, diantara dari dokumentasi dan hasil wawancara dengan informen dan responden.

5.2. Sumber Sekunder

Yaitu library research adalah membahas buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas, untuk mendapatkan uraian-uraian yang pokok sebagai landasan teori yang dapat menunjang atas hasil penelitian kencana.

Dari pengambilan data populasi, sampel dan sumber data tersebut diatas, maka teknik penelitian dilakukan dengan jalan sebagai berikut :

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang ditempuh dalam memperoleh data adalah:

1. Observasi

Pengamatan yang khusus dan pengamatan yang sistematika ditujukan kepada satu atau beberapa fase

masalah dalam rangka penelitian, dengan maksud untuk mendapatkan data-data yang dipergunakan untuk memecahkan masalah.

2. Kuesioner

Menyampaikan daftar pertanyaan tertulis kepada informen atau responden untuk mengumpulkan data pendahuluan.

3. Interview

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara tatap muka (face-face).

4. Dokumentasi

Pengambilan data secara tertulis maupun arsip lain
nya yang ada kaitannya dengan tema pembahasan pene-
litian.

b. Teknik Analisa Data

Untuk menganalisa data ini penulis menggunakan analisa kualitatif, sebab data yang diperoleh bersifat monografis.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh sebelum menganalisa data tersebut, data diolah terlebih dahulu dengan cara :

Pertama, Etiding : meneliti kembali atas catatan atau data yang telah diterima dari responden, disiapkan untuk keperluan proses berikutnya.

Kedua, Koding : yaitu usaha untuk mengklasifikasikan jawa-

ban dari responden menurut macamnya, dilakukan dengan menandai masing-masing jawaban dengan tanda-tanda tertentu disini dipakai adalah angka.

Ketiga, Prakoding: yaitu menggolong-golongkan data menurut
macamnya, mentafsirkan semua hasil penelitian tentang
maksudnya dan mengkode atau mengolongkannya menurut katego-
ri yang tepat.

Keempat, membuat kategori untuk mengklasifikasikan jawaban yaitu meringkas data-data dengan cara menggolongkan ke dalam kategori yang terbatas agar lebih mudah.

Kelima, menghitung frekwensi yaitu menegaskan (dengan jalan menghitung) besarnya frekwensi data pada masing-masing kategori.

Keenam, Tabulasi yaitu proses penyusunan data kedalam bentuk tabel, merupakan tahap lanjut dalam rangkaian proses analisa data.⁸

Tahap berikutnya adalah tahap analisa atau pencapaian hasil.

Pertama, analisa kearah pembuatan diskriptif, yaitu langkah awal dari suatu analisa diskriptif, pada langkah ini akan menganalisa suatu tabel yang berisi dengan hasil penyebaran data.

Kedua, analisa kearah penemuan ada tidaknya pengaruh dua variable yaitu yang dinyatakan pengaruh atau sama lain,

8 Koentjaraningrat, Metode-Metode Penelitian Masyarakat, Gramedia, Jakarta, 1991, hal 269 - 280.

antara kasus yang terjadi sekarang dengan kejadian lampau.

4. Metode Pembahasan

a. Metode Deduktif

digunakan menarik kesimpulan bahwa kebenaran dalam masalah yang bersifat umum juga menjadi kebenaran yang bersifat khusus.⁹

b. Metode Induktif

Digunakan menarik kesimpulan dari faktor - faktor yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum.

c. Methode Komparativ

Digunakan untuk memadukan atau membandingkan antara keadaan sebelum dan sesudah adanya industri.

G. Landasan Teori

Sesuai dengan judulnya skripsi ini menggunakan studi field research dan library research, oleh karena itu pembahasan atau kajian skripsi ini didasarkan pada landasan teoritis ilmu sosiologi serta dari hasil wawancara dan mempelajari berbagai literatur yang diperlukan dalam pembahasan skripsi ini.

Adapun teori yang ada hubungannya dengan skripsi ini adalah Persons dengan teori yang terkenal Patten Variable, yaitu perubahan dari masyarakat tradisional kemasyarakat industri dan modern.¹⁰

⁹ Sutrisno Hadi, Metode Research, yayasan penerbitan fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, Jkt, 1993, hal 36

10 Nur Cholis Madjid, Islam Kemerdekaan dan Keindone
siaan, Mizan, Bandung, hal 141.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini pembahasannya di bagi lima bab, sebagai berikut :

Bab. Pertama : Merupakan tahap pengenalan awal yang di sebut dengan pendahuluan. Yang meliputi : Latar Belakang masalah, Rumusan masalah, Penegasan judul , Alasan memilih judul, Tujuan dan Kegunaan penelitian Metodologi, Landasan teori, Sistematika Pembahasan.

Bab. Kedua : Memuat secara teoritis, yang merupakan Kajian teori, meliputi : pengertian Ibadah, ibadah dalam Islam, Masyarakat Industri, perubahan masyarakat, perubahan status, Mobilitas Sosial.

Bab. Ketiga : Gambaran Obyek penelitian. Yang meliputi :
Keadaan Daerah dan masyarakat, yang berisi letak -
geografis, orbitasi daerah, demografi, tingkatan Pe-
ndidikan, kesgamaan, keadaan sosial. Sejarah Indus-
tri dan akibatnya.

Bab. Keempat : Analisa data. Yang meliputi : Pemahaman terhadap Agama, Pelaksanaan Ibadah Shalat Masyarakat sebelum dan sesudah adanya industri, Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan dalam pelaksanaan Ibadah

Bab. Kelima : Berisikan Kesimpulan, Saran-saran dan Penutup, lampiran-lampiran, yakni lampiran yang ada hubungannya dengan skripsi, Daftar kepustakaan.